

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan antara ibu hamil trimester akhir yang mengikuti senam hamil dengan ibu hamil trimester akhir yang tidak mengikuti senam hamil di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto Jakarta. Oleh karena itu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*, tujuan dari metode *ex post facto* yaitu melihat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data setelah semua kejadian yang dikumpulkan selesai dilakukan. Adapun Sukardi (2003:174) menjelaskan bahwa “penelitian *ex post facto* merupakan penelitian, dimana rangkaian variabel-variabel bebas yang terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat”. Ciri utama dalam penelitian *ex post facto* dijelaskan oleh Nasir (1997:73) sebagai berikut “sifat penelitian *ex post facto*, yaitu tidak ada kontrol variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya”.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode penelitian *ex post facto* ini didasarkan kepada pertimbangan bahwa responden tidak diberi perlakuan oleh peneliti, akan tetapi lebih ditekankan pada pengumpulan data mengenai efek dari variabel bebas pada variabel terikat. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (variabel X) adalah senam hamil sedangkan variabel terikat (variabel Y) yaitu tingkat kecemasan ibu hamil trimester akhir dalam menghadapi persalinan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini meliputi seluruh pasien ibu hamil yang berjumlah 130 orang di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto Jakarta yang beralamat di Jalan Raya Bogor Kramatjati Jakarta Timur. Sedangkan sampel penelitian ini yaitu ibu hamil trimester akhir yang mengikuti senam hamil dan ibu hamil trimester akhir yang tidak melakukan senam hamil. Arikunto (2002:112) menjelaskan jumlah dari sampel dalam sebuah penelitian sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti, untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar hasilnya akan lebih baik.

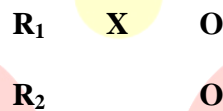
Adapun jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan pernyataan di atas adalah 25% dari 154 orang yaitu 38,5 orang. Berhubung terbatasnya wilayah pengamatan dan agar data berdistribusi normal, sehingga peneliti membulatkan menjadi 40 responden, yang terdiri dari dua kelompok, yaitu 20 responden yang mengikuti senam hamil dan 20 responden yang tidak mengikuti senam hamil.

Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *sampling purposive*. Sugiyono (2008:85) mengungkapkan bahwa, “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Penulis memilih teknik pengambilan sampel tersebut dengan pertimbangan dari

perbedaan umur kehamilan bagi peserta senam hamil di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto Jakarta.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design* dengan bentuk desain *posttest-only control design*, sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian (Sugiyono, 2010:76)

Keterangan :

R_1 : Kelompok yang diberi perlakuan

R_2 : Kelompok kontrol

X : Perlakuan (senam hamil)

O : Hasil perlakuan

Dari gambar 3.1 tersebut, kelompok yang diberi perlakuan (R_1) diberikan perlakuan senam hamil, sedangkan kelompok kontrol (R_2) tidak diberi perlakuan senam hamil. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan antara ibu hamil trimester akhir

yang mengikuti senam hamil dengan ibu hamil trimester akhir yang tidak mengikuti senam hamil.

D. Instrumen Penelitian

Instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner tentang tingkat kecemasan ibu hamil yang terdiri dari teori berdasarkan komponen-komponen yang dikemukakan oleh Shah (Ghufron dan Risnawita, 2010: 144) yang terdiri dari : komponen fisik, emosional, dan mental (kognitif), yang terdiri dari 16 butir pernyataan, digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil.

Table 3.1

Kisi-kisi Angket Penelitian Menurut Teori Shah (Ghufron dan Risnawita, 2010: 144), pada Ibu Hamil Trimester Akhir dalam Menghadapi Persalinan

No	Komponen Kecemasan	Indikator	Nomor Soal	
			Positif (+)	Negatif (-)
1	Fisik			
	a. Kardiovaskuler	1) Detak jantung meningkat	1	17
	b. Neuromuskuler	2) Tidur tidak nyenyak	3, 11	19, 27
		3) Kepala pusing	7, 15	23, 31
	c. Gastro Intestinal	4) Nafsu makan dan pencernaan tidak teratur	5, 13	21, 29

	d. Respirasi	5) Sesak nafas	9	25
2	Emosional	Takut	4, 12	20, 28
3	Mental (kognitif)	1) Gangguan perhatian	2, 10	18, 26
		2) Kekhawatiran	6, 14	22, 30
		3) Bingung	8, 16	24, 32
Jumlah			16	16

Skala yang telah disusun di atas menggunakan modifikasi bentuk Likert dengan empat alternatif jawaban. Skala tersebut dikelompokkan dalam pernyataan positif dan negatif dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Adapun skor untuk pernyataan positif sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) : nilai 5
- b. Setuju (S) : nilai 4
- c. Tidak Setuju (TS) : nilai 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : nilai 1

Adapun untuk pernyataan negatif skor yang diberikan:

- a. Sangat setuju (SS) : nilai 1
- b. Setuju (S) : nilai 2
- c. Tidak Setuju (TS) : nilai 4
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : nilai 5

E. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun, sebelumnya angket tersebut harus di uji coba terlebih dahulu kepada subjek dengan keadaan yang sama namun bukan sampel yang sebenarnya. Maka dari itu peneliti mengadakan uji validitas dan realibitas kepada 20 orang ibu hamil trimester akhir di BPS Warung Satu, Cikarang. Untuk uji validitas dan reliabilitas dari hasil pengujian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 15.0*, pada uji validitas dan reliabilitas pada angket tingkat kecemasan menurut Shah (Ghufron dan Risnawita, 2010: 144), menggunakan *correlate bivariante* dan *reliability scale*, didapat hasil 0,923, dapat disimpulkan kuisisioner yang telah diuji cobakan valid.

F. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid, kemudian disebarakan pada sampel penelitian sebagai sumber data dalam penelitian ini, yaitu ibu hamil trimester akhir yang mengikuti senam hamil dan tidak di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto Jakarta. Pengumpulan data dilaksanakan selama bulan Mei 2011. Kemudian peneliti menginstruksikan dan menjelaskan cara pengisian angket kepada seluruh sampel agar tidak terjadi kesalahan dalam pengisian angket. Setelah itu, sampel diberi waktu 10 menit untuk mengisi semua angket hingga selesai. Setelah terkumpul semua angket diperiksa.

G. Teknik Perhitungan dan Analisis Data

Data hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 15.0* dan teknik analisis data yang digunakan adalah :

1. Uji Normalitas Data
2. Uji Homogenitas Varians
3. Uji Signifikansi perbedaan Dua Rata-rata

